

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney yang dilakukan secara komprehensif serta pendokumentasian SOAP melalui asuhan bayi baru lahir dan kunjungan sebanyak 4 kali yaitu KN 1 sampai KN 4 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari –18 Maret 2019, dari hasil Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Neonatus, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pengkajian pada neonatus melalui manajemen kebidanan untuk mendapatkan data subjektif berupa identitas, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas, kebutuhan dasar serta data pola kebiasaan atau budaya yang berkaitan dengan neonatus, serta pengkajian data objektif dengan melakukan pemeriksaan melalui pengukuran, penimbangan dan pemeriksaan fisik.

Pada KN I (20 Februari 2019) didapatkan bahwa ibu hanya memberikan ASI tanpa tambahan makanan lain, bayi menyusu dengan baik sehingga bayi tidak rewel. Bayi sudah BAK 3 kali dan BAB 1 kali setelah lahir.

Pada KN II (24 Februari 2019), ibu mengatakan terdapat keluhan kuning dan kadang kadang gumoh pada bayi “A”. Bayi sehat, tidak rewel, bayi menyusu dengan kuat dan banyak tidur pada malam hari,. Tali pusat bayi sudah kering tidak tampak adanya infeksi pada tali pusat. Ibu mengatakan BAB dan BAK bayi lancar, tidak ada keluhan. Bayi mengalami agak kuning pada daerah wajah termasuk dalam ikterus fisiologis, dan secara keseluruhan tanda-tanda vital bayi normal dan bayi tidak tampak rewel.

Pada KN III (07 Maret 2019), ibu mengatakan bayi sudah tidak kuning sejak 5 hari, tali pusat lepas pada tanggal 26 Februari 2019 dalam keadaan kering tidak berdarah, bayi tidak ada keluhan dan dapat menyusu dengan baik, tidak ada tanda-tanda bahaya pada bayi, dari hasil pemeriksaan berat badan bayi naik dari kunjungan sebelumnya.

Pada KN IV (18 Maret 2019), ibu mengatakan tidak terdapat keluhan apapun, pada pola eliminasi, nutrisi dan istirahat bayi baik, bayi sudah diberikan imunisasi BCG dan Polio 1 pada hari kamis tanggal 15 maret 2019. secara keseluruhantanda-tanda vital bayi, pemeriksaan antropometri dan pemeriksaan fisik bayi menunjukkan bayi dalam keadaan baik dan normal.

- 2) Identifikasi masalah dan diagnosa pada setiap kunjungan, terdapat masalah pada kunjungan kedua yaitu bayi mengalami ikterus sehingga didapatkan kesimpulan neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 5 hari

dengan ikterus fisiologis. Dari setiap kunjungan didapatkan bahwa diagnosa neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan.

- 3) Tidak ditemukan adanya diagnosa potensial dan masalah potensial pada Bayi “A” selama kunjungan neonatal.
- 4) Tidak ditemukan adanya kebutuhan segera pada bayi “A” karena keadaan bayi baik dan tidak terjadi kegawatdaruratan pada bayi selama kunjungan neonatal.
- 5) Rencana asuhan atau intervensi sesuai dengan *Planning Of Action* (POA) dalam periode neonatal selama usia 0-28 hari yang telah disusun sebelum pelaksanaan dan disesuaikan dengan masalah yang muncul saat pelaksanaan asuhan kebidanan neonatus.
- 6) Penatalaksanaan atau implementasi telah dilaksanakan asuhan kebidanan pada neonatus yaitu bayi “A” sesuai dengan rencana asuhan atau intervensi yang telah disusun setiap kunjungan neonatus. Seperti:
  - a. Memberikan edukasi tentang menjaga kehangatan bayi.
  - b. Memberikan edukasi tentang menyusui, perlekatan yang benar.
  - c. Memberikan edukasi tentang mengenali tanda bahaya yang terjadi pada neonatus.
  - d. Memberikan edukasi tentang cara pencegahan gumoh.
  - e. Memberikan edukasi tentang manfaat posyandu dan menganjurkan ibu untuk rutin ikut posyandu.

- f. Memberikan edukasi pada ibu tentang imunisasi BCG dan polio 1 serta menganjurkan ibu untuk datang ke PMB untuk pemberian imunisasi BCG dan polio 1.
  - g. Memberikan edukasi tentang imunisasi dasar wajib.
  - h. Memberikan edukasi tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi.
- 7) Evaluasi asuhan pada kunjungan neonatal pada pemeriksaan antropometri sebagai berikut: bayi “A” hari ke-28, yaitu BB 4.050 terjadi peningkatan 1.050 gram dari berat badan lahir, panjang badan 49 cm terjadi kenaikan 1 cm dari panjang lahir, LK 34 terjadi kenaikan 1 cm dari lahir, LD 33 terjadi kenaikan 1 cm, dan LILA 12 cm terjadi kenaikan 1 cm dari lahir. Pada pemeriksaan umum kondisi umum: Baik, denyut jantung: 130 kali/menit, suhu: 36,5. Pemeriksaan fisik didapatkan bahwa dalam batas normal.

## **6.2 Saran**

### **a. Bagi Klien**

- 1) Setelah melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada neonatus, diharapkan ibu dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan, semua pengetahuan dan kemampuan yang telah didapat sehingga ibu dapat mengasuh dan merawat bayi dengan tepat, baik dan mandiri.
- 2) Ibu/keluarga dapat mengenali permasalahan yang terjadi pada anak, terutama tanda bahaya yang harus segera dibawa ke tenaga kesehatan untuk dilakukan pemeriksaan dan penanganan.

b. Bagi Lahan Praktik

Bagi lahan praktek diharapkan mampu melaksanakan asuhan yang berkelanjutan, sehingga dalam perjalanan masa kritis baik pada ibu maupun bayi dapat diketahui dan dicegah apabila terjadi masalah atau komplikasi.